PENGARUH MINAT BACA DAN KEMAMPUAN MEMBUAT RINGKASAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VIII H SMP N 1 CAWAS SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajad Magister
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

Disusun oleh
Titik
NIM 13PSC01557

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2015

PERSETUJUAN

PENGARUH MINAT BACA DAN KEMAMPUAN MEMBUAT RINGKASAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VIII H SMP N 1 CAWAS SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Disusun oleh
Titik
NIM 13PSC01557

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Hersulastuti, M.Hum NIP.19650421 198703 2 002		22/04 - 2015
Pembimbing II	Dr. Th. Kriswianti N. M.Si NIP. 19590929 198803 2 005		24/04 2015

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN PROGRAM PASCASARJANA

Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412198901 1 001

PENGESAHAN

PENGARUH MINAT BACA DAN KEMAMPUAN MEMBUAT RINGKASAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VIII H SMP N 1 CAWAS SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Disusun oleh

Titik

NIM 13PSC01557

Telah disahkan oleh Tim Penguji

Pada Tanggal .....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum.	.....
Sekretaris	Dr. Iswan Riyadi, M. M.	.....
Penguji I	Dr. Hersulastuti, M.Hum.	.....
Penguji II	Dr. Th. Kriswianti N., M.Si.	.....

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd
NIK. 690 115 345

Ketua Program
Studi Pendidikan Bahasa

Dr. D.B.Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Titik

NIM : 13PSC01557

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul PENGARUH MINAT BACA DAN KEMAMPUAN MEMBUAT RINGKASAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VIII HSMP NEGERI 1 CAWAS SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015 adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis ini diberi citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Klaten, April 2015

Yang membuat pernyataan,

Titik

MOTTO

☞ *Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis.*

(Aristoteles)

☞ *Pendidikan mengembangkan kemampuan, tetapi tidak menciptakannya.*

(Voltaire)

☞ *Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan.*

(Sayidina Ali bin Abi Thalib)

☞ *Aku mengamati semua sahabat, dan tidak menemukan sahabat yang lebih baik daripada menjaga lidah. Saya memikirkan tentang semua pakaian, tetapi tidak menemukan pakaian yang lebih baik daripada takwa. Aku merenungkan tentang segala jenis amal baik, namun tidak mendapatkan yang lebih baik daripada memberi nasihat baik. Aku mencari segala bentuk rezki, tapi tidak menemukan rezki yang lebih baik daripada sabar.*

(Umar bin Kattab)

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk :

1. Ibuku tercinta yang selalu memberi semangat dan inspirasi untuk maju
2. Suamiku tercinta Sutardi yang selalu memberi doa dan semangat
3. Ketiga anakku tersayang Ariffai Eki Anggoro, Khofiffah Vita Hapsari, dan Rizqi Barokati Azizzah teruslah berjuang demi masa depanmu
4. Rekan-rekan guru yang memberi motivasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan.

Dalam penyusunan tesis ini peneliti banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian;
2. Prof. Dr. Thomas Soemarno, M.Pd., direktur PPs Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin penyusunan tesis ini;
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa yang telah memberi pengarahan dan izin penyusunan tesis ini;
4. Dr. Hersulastuti, M. Hum, pembimbing I yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan;
5. Dr. Th. Kriswianti N. M. Si, pembimbing II yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan;
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberi bekal sehingga mampu menyelesaikan tesis ini;

7. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cawas Klaten yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data; dan
8. Bapak dan Ibu staf akadmik Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu lancarnya pelaksanaan penelitian ini.

Tanpa semangat dan motivasi mereka, tesis ini tidak akan dapat terselesaikan. Semoga amal kebaikan tersebut mendapat imbalan yang stimpal dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi perkembangan pembelajaran Bahasa Indonesia pada umumnya dan bagi pembaca khususnya.

Klaten, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS 10
A. Landasan Teori 10
1. Hakekat Minat Membaca 10
2. Hakekat Kemampuan Membuat Ringkasan..... 19
3. Hakekat Kemampuan Membaca Pemahaman..... 27
B. Penelitian yang Relevan 36
C. Kerangka Berpikir 37
D. Hipotesis Penelitian..... 41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 42
A. Tempat danWaktu Penelitian 42
B. Populasi dan Sampel 42
C. Variabel Penelitian 43
D. Definisi Operasional Variabel..... 44
E. Teknik Pengumpulan Data 45
1. Teknik Dokumentasi 45
2. Teknik Angket..... 45
3. Teknik Tes..... 46
F. Instrumen Penelitian..... 46
G. Teknik Analisis Data..... 48
BAB IV HASIL PENELITIAN 55
A. Deskripsi Data..... 55
1. Variabel Minat Baca 55

2. Variabel Kemampuan Membuat Ringkasan 57
3. Variabel Kemampuan Membaca Pemahaman 59
B Pengujian Prasyarat Analisis 60
1. Normalitas 61
2. Uji Linieritas dan Signifikansi Regresi 62
C Pengujian Hipotesis 63
1. Pengaruh minat baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman 63
2. Pengaruh Kemampuan Membuat Ringkasan Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman..... 64
3. Pengaruh minat baca dan Kemampuan Membuat Ringkasan terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman 65
D Pembahasan Hasil Penelitian 66
E Keterbatasan Penelitian 68
BAB V PENUTUP 70
A. Kesimpulan 70
B. Implikasi..... 71
C. Saran..... 72
DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 76

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
.1.	Waktu dan Tahapan Penelitian	42
.2.	Kriteria penilaian Skala Likert variable minat baca	46
3.	Distribusi Frekuensi Minat Baca	56
.4.	Distribusi Frekuensi kemampuan membuat ringkasan	58
5.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman	59
6.	Rubrik Penilaian Membuat ringkasan	83
7.	Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman	86
8.	Uji Validitas Minat Baca	88
9.	Uji Reliabilitas	89
10.	Data Induk Penelitian	90
11.	Lembar Nilai Membuat Ringkasan	91
12.	Lembar Nilai Membaca Pemahaman	92
13.	Data Regresi	98
14.	Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	112
15.	Nilai t Product Moment	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Halaman
1.	Kerangka berpikir pengaruh minat baca dan kemampuan membuat ringkasan terhadap kemampuan membaca pemahaman.....	40
2.	Histogram Frekuensi Minat Baca.....	54
3.	Histogram Frekuensi Kemampuan Membuat Ringkasan	55
4.	Histogram Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman	57
5.	Foto-foto Pembelajaran.....	145

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Uraian	Halaman
1.	Angket Minat Baca	73
2.	Kemampuan Membuat Ringkasan	76
3.	Kemampuan Membaca Pemahaman	81
4.	Uji Validitas Minat Baca	85
5.	Uji Reliabilitas Minat Baca	86
6.	Data Induk Penelitian	87
7.	Lembar Nilai Kemampuan Mebuat Ringkasan	88
8.	Lembar Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman	89
9.	Uji Normalitas Variabel Minat Baca	90
10.	Uji Normalitas Variabel Membuat Ringkasan	91
11.	Uji Normalitas Variabel Membaca Pemahaman	93
12.	Data Induk Analisis Regresi	96
13.	Analisis Regresi Minat Baca	97
14.	Analisis Regresi Kemampuan Membuat Ringkasan	99
15.	Analisis Regresi Ganda	102
16.	Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	110
17.	Tabel R, T, F	111
18.	Hasil Kerja Siswa	115
19.	Foto Pembelajaran Guru Mitra	145

ABSTRAK

Titik. NIM 13PSC01557. *Pengaruh Minat Baca dan Kemampuan Membuat Ringkasan Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VIII H SMP N 1 Cawas Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015*.Tesis. Klaten. Progam Studi Magister Pendidikan Bahasa. Program Pascasarjana. Universitas Widya Dharma Klaten. 2015.

Peramasalahan yang diteliti: 1) Apakah terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman?; 2) Apakah terdapat pengaruh kemampuan membuat ringkasan terhadap kemampuan membaca pemahaman ?; dan 3) Adakah pengaruh bersama minat baca dan kemampuan membuat ringkasan terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelasVIII H SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2024/2015?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman; 2) pengaruh kemampuan membuat ringkasan terhadap kemampuan membaca pemahaman; dan 3)pengaruh bersama minat baca dan kemampuan membuat ringkasan terhadap ke mampuan membaca pemahaman pada siswa kelasVIII H SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2024/2015?

Penelitian ini dilakukan pada 33 siswa yang diambil secara cluster random sampling dati populasi 8 kelas siswa SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2024/2015. Data minat baca sebanyak 25 butir soal 23 soal valid, 2 tidak valid perlu diperbaiki, sedangkan kemampuan membuat ringkasan dan membaca pemahaman menggunakan tes. Teknik analisis data menggunakan uji stattistik regresi linier ganda.

Hasil penelitian dan pembahasan: 1) Ada pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman dapat terbukti. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 16,029 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,645 dengan taraf signifikansi 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{01} ditolak,, berarti hipotesis pertama terbukti; 2) Ada pengaruh kemampuan membuat ringkasan terhadap kemampuan membaca pemahaman dapat terbbukti. Dari perhitungan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 26,55 dan t_{tabel} sebesar 1,645 dengan taraf signifikansi 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_{02} ditolak. berarti hipotesis kedua terbukti; 3) Ada pengaruh bersama minat baca dan kemampuan membuat ringkasan terhadap kemampuan membaca pemahaman juga terbukti. Dari perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung}= sebesar 8,52 .> t_{tabel} sebesar 1,645 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis ketiga terbukti. Sumbangan efektif minat baca 7,89% dan kemampuan membuat ringkasan 63,21% terhadap kemampuan membaca pemahaman

Kata kunci: minat baca, kemampuan membuat ringkasan, kemampuan membaca pemahaman

ABSTRACT

Titik. NIM 13PSC01557. Read Enthusiasm Influence and Make Ability Summary about Ability Read Comprehension at Student Class VIII H Junior High School State 1 Cawas Klaten Semester Uneven Academic Year of 2014/2015. Thesis. Language Education Study Program, Graduate Program of Widya Dharma University Klaten. 2015.

The problems which is accurate: 1) Does there is read enthusiasm influence to ability reads understanding; 2) Does there is ability influence makes summary to ability to read understanding ?; and 3) What interaction between read enthusiasms and ability makes summary to ability to read understanding at student class VIII H Junior High School State 1 Cawas Klaten Semester Uneven Academic Year of 2014/2015?

This research aim to know : 1) read enthusiasm influence to ability reads understanding; 2) ability influence makes summary to ability to read understanding; and 3) between read enthusiasms and ability makes summary to ability to read understanding at student class VIII H Junior High School State 1 Cawas Klaten Semester Uneven Academic Year of 2014/2015?

This research done to 33 students taken in cluster random sampling dati population 8 class VIII Junior High School State 1 Cawas Klaten Semester Uneven Academic Year of 2014/2015. Read enthusiasm data 25 item valid, 2 its invalid need to be improve;repaired, while ability makes summary and reads understanding to apply test. Data analytical technique applies test stattistik multiple linear regression.

Result of research and solution: 1) There is read enthusiasm influence to ability reads understanding can proven. This thing is shown with value $t_{calculate}$ 16,029 bigger than at ttabel 1,645 with level significant 5%. Because $t_{calculate}$ > ttabel hence H_{01} is refused, with reject of hypothesis H_{01}, means hypothesis firstly proven; 2) There is ability influence makes summary to ability to read understanding can be terbbukti. From calculation indicating that value $t_{calculate}$ 26,55 and t_{tabel} sebesar 1,645 with level significant 5%. Because $t_{calculate} > t_{table}$, hence H_{02} is refused. With reject of H_{02} means second hypothesis proven; 3) There is influence with read enthusiasm and ability makes summary to ability to read understanding also proven. From calculation indicating that $t_{calculate}$= 8,52 .> t_{table} 1,645 with level significant 5%. Thereby hypothesis third proven. Contribution of read enthusiasm influence 7,89% and make ability summary 63,21% about ability read comprehension.

Keyword: read enthusiasm, ability makes summary, ability reads understanding

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Balakang Masalah

Kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar yang biasa dilakukan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) tidak terlepas dari suatu kegiatan membaca. Kebiasaan membaca seseorang tidak dapat timbul secara alami tetapi ada faktor–faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor dari dalam diri seseorang (intern) dan faktor dari luar (ekstern). Faktor intern dipengaruhi oleh intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca dan sebagainya. Faktor ektern dipengaruhi oleh sarana bacaan, fasilitas membaca, teks bacaan (sederhana– berat, mudah–sulit), faktor lingkungan dan sebagainya.

Membaca merupakan jendela dunia. Maksudnya, segala informasi yang ada di penjuru dunia dapat diketahui seseorang melalui membaca. Seseorang yang lebih banyak membaca akan lebih banyak memiliki informasi daripada orang yang jarang atau kurang membaca. Banyak sedikitnya informasai yang dimiliki oleh seseorang melalui membaca tidak terlepas dari kemampuan orang itu dalam menangkap atau memahami isi bacaan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap isi bacaan merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan membaca.

Membaca pada hakekatnya adalah proses berfikir. Dalam proses membaca ini terlibat aspek–aspek berfikir seperti mengingat, memahami, membedakan, membandingkan, menemukan, menganalisis, mengorganisasi,

dan pada ahhirnya menerapkan apa yang terkandung dalam bacaan. Aktifitas membaca merupakan aktifitas yang dilakukan secara bersama–sama antara indra penglihatan, otak dan anggota badan yang lainnya. Mata sebagai alat penglihatan penting sekali dalam kegiatan membaca dan otak sebagai pemikir sangat diperlukan untuk dapat menyimpan pemahaman yang telah diperoleh dari aktifitas yang telah dilakukannya.

SMP Negeri 1 Cawas yang berlokasi di Jalan tembus Barepan Cawas merupakan salah satu sekolah yang berada di pedesaan. Seperti juga sekolah–sekolah yang lain, dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih mengalami pasang surut dalam perolehan prestasinya. Kadang berada pada tingkat yang atas, tetapi kadang juga masih dalam tingkat yang sedang. Ini dapat dilihat dari perolehan nilai pada setiap Ulangan Semester yang dilaksanakan secara bersama–sama. SMP N 1 Cawas pada tahun pelajaran 2012/2013 berada pada peringkat 4 Kabupaten Klaten, tahun pelajaran 2013/2014 berada pada peringkat 5. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, diantaranya bagaimana minat baca dan kebiasaan membaca pada siswanya selama ini.

Khususnya untuk prestasi Bahasa Indonesia, masih sangat perlu peningkatan . karena belum pernah ada yang mendapatkan nilai sempurna yaitu 10 baik dalam tes formatif maupun Ujian Nasional (UN). ini disebabkan karena pelajaran Bahasa Indonesia kurang diminati oleh siswa. Untuk meningkatkan prestasi Bahasa Indonesia perlu banyak cara, diantaranya pembiasaan membaca, membangkitkan minat baca bagi siswa, merubah teknik pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan seperti dalam kurikulum 2013.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulseum 2013, siswa dibiasakan berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan bersumber dari lingkungan sosial dan alam. (Bahasa Indonesia kelas VIII).

Menurut Muclhas Samani (2011, 10) dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Bermakna mengatakan : Pengaitan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari akan memudahkan siswa dalam belajar, karena dapat terkait dengan konsepsi awal yang telah dimiliki,sebagai dasar untuk melakukan konstruksi pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajari.Siswa yang tinggal di daerah pantai tentu lebih paham tentang kehidupan laut dibanding masalah pegunungan. Oleh karena itu tidak bijak jika pelajaran Biologi untuk mereka menggunakan contoh binatang yang hidup di pegunungan. Mereka lebih cocok diberikan contoh binatang yang hidup di pantai atau laut, hal itu dapat menjadikan motivasi belajarnya bertambah.

Scientific based approach dalam kurikulum 2013 yang dilaksanakan serentak tahun pelajaran 2014/2015 dimulai dari kegiatan mengamati, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu bentuk pengamatan dapat dilakukan dengan menghadirkan bacaan kepada siswa sebagai bekal agar mereka memiliki kemampuan dalam melaksanakan tahap berikutnya dalam *scientific based learning*, yakni menanya. Pada tahap inilah benar benar diperlukan ketrampilan membaca pemahaman yang baik. Kenyataan yang ada siswa mengalami kesulitan dalam menanya. Dengan kata lain hanya sedikit

sekali siswa yang mampu bertanya ketika guru memberi kesempatan bertanya, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan dalam waktu yang terbatas, sehingga pada saat guru memberi kesempatan untuk bertanya mereka tidak dapat melakukannya dengan baik.

Prado & Plourde (2005) menekankan perlunya guru mengajarkan lima hal khusus ketika mengajarkan membaca kepada siswanya antara lain, kesadaran fonemik, pengajaran fonik, praktik membaca lisan yang dibimbing dengan umpan balik, pengajaran kosa kata, dan pengajaran strategi komprehensif . Di antara kelima praktik itu *The National Reading Panel* menyatakan bahwa membaca komprehensif adalah yang paling penting karena apabila seseorang hanya memiliki ketrampilan mengkode dalam membaca dan tidak memiliki kemampuan penuh dalam memahami bacaan maka orang tersebut sesungguhnya hanya akan pandai mengulang kata-kata dan bukan memahami apa yang sedang dibacanya. Mengetahui dan memahami apa yang sedang dibaca adalah kunci dari membaca komprehensif, karena komprehensi bermakna *"interaction among word identification, prior knowledge, comprehension strategies, and engagement"* (Prado & Plourde, 2005, p. 33). Sayangnya, banyak penelitian di bidang pengajaran bahasa menunjukkan bahwa kebanyakan siswa sekolah menengah masih sangat rendah dalam penguasaan materi, yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan memahami bacaan.

Seorang guru dalam memilih dan menentukan teknik pembelajaran sebaiknya menggunakan teknik yang beragam. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kejenuhan pada siswa. Kreativitas dari guru sangat diperlukan guna membangkitkan minat baca sehingga siswa menjadi gemar membaca

yang pada akhirnya tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara optimal. Kadang–kadang pemberian motivasi untuk meningkatkan minat baca hanya dibebankan kepada guru Bahasa saja.

Untuk dapat membangkitkan minat baca siswa dapat juga dilakukan banyak cara, dengan memberi contoh guru sering membaca di perpustakaan, membuat bahan ajar, membuat modul pembelajaran serta menulis artikel bahkan bila memungkinkan menulis buku yang digunakan untuk referensi pembelajaran, sehingga siswa tertarik untuk membacanya. Dapat juga memberikan pengetahuan yang baru baik yang bersumber dari buku maupun media masa dan internet akan menjadikan siswa bersemangat untuk membaca. Agar siswa dapat memahami bacaan dalam membaca perlu diberikan cara meringkas dengan baik, guna memudahkan dalam belajar sehingga memperoleh pemahaman yang baik setelah membaca. Karena hasil dari membaca adalah sejauh mana pemahaman terhadap bacaan tersebut.

Agar dalam membaca mudah memahami isi bacaan, ada beberapa cara yang dilakukan, diantaranya dengan memberi tanda garis bawah (*underline*), men- stabilo, menulis bagian yang penting di pinggir bacaan apabila buku yang dibaca milik sendiri. Sedangkan apabila sumber bacaan bukan milik sendiri dapat dengan cara membuat ringkasan *(summary*) dari apa yang dibaca.

Bagi siswa tingkat SMP, teknik membuat ringkasan sangat penting karena merupakan alat untuk memperoleh informasi dari buku–buku pelajaran, surat kabar, majalah, bulletin, internet serta sumber lain yang harus dibaca. Menghadapi pesatnya informasi dari berbagai bidang ilmu pengetahuan itu

yang tidak selalu sumber bacaan itu milik sendiri. Siswa yang mempunyai ketrampilan kemampuan membuat ringkasan dengan baik akan lebih mudah dalam memperoleh pemahaman terhadap bacaannya.

Kenyataan yang terjadi di jenjang SMP di Klaten dalam pembelajaran membaca masih konvensional, sehingga kurang efektif. Siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca teks dengan pemahaman yang memadai disebabkan oleh kebiasaan membaca yang kurang tepat yang dibawa sejak kecil. Teknik membaca yang biasa mereka lakukan ialah membaca dari halaman awal sampai pada halaman akhir. Apabila mereka belum begitu paham akan isinya, pembacaan diulang beberapa kali seperti semula. Kebiasaan membaca seperti itu disebut dengan teknik konvensional. Teknik yang konvensional ini tidak tepat guna dan membuat siswa tidak maju dalam belajarnya. (Suparno dkk.1998).

Seharusnya, siswa di tingkat SMP sudah tidak lagi membiasakan dirinya dengan membaca secara konvensional. Hal ini sebagai persiapan untuk menghadapi sistem pembelajaran yang akan dilalui di jenjang guruan yang lebih tinggi. Siswa yang terbiasa membaca dengan teknik konvensional disebabkan oleh bermacam–macam faktor. Dapat yang berasal dari kebiasaan membaca yang diberikan guru di Sekolah Dasar yang kemudian kurang memnadapatkan perhatian di jenjang SMP, atau memang kurangnya pengetahuan tentang teknik membaca yang efektif dan efisien dari guru dan siswa itu sendiri.

Fokus pembahasan dalam penelitian ini terletak pada masalah kemampuan membaca pemahaman yang dipengaruhi oleh minat baca dan kemampuan membuat ringkasan dari apa yang dibaca oleh siswa. Hal ini

didasarkan pada pertimbangan bahwa kualitas pemahaman membaca seseorang sangat ditentukan oleh teknik membaca yang digunakan dalam membaca. Teknik yang tepat perlu dikuasai seseorang untuk dapat menyerap informasi dan gagasan yang berkembang dengan cepat.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah–masalah sebagai berikut :

1. Pengajaran bahasa belum menaruh perhatian penuh pada pada aspek ketrampilan membaca.
2. Untuk memperoleh kemampuan membaca pemahaman dapat dilakukan dengan membangkitkan minat membaca.
3. Faktor minat membaca yang tinggi hendaknya diikuti dengan cara membuat ringkasan dari apa yang dibaca agar memperoleh pemahaman bacaan secara baik pula.

C. Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan agar pemecahan masalah dapat dilakukan secara tuntas dan mendalam, dalam penelitian ini peneliti hanya membahas masalah–masalah sebagai berikut :

1. Minat baca dilihat dari angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten Tahun pelajaran 2014/2015.
2. Prestasi siswa hanya pada kemampuan membuat ringkasan yang diperoleh dari hasil tes membuat ringkasan pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas, Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2014/2015.

3. Minat baca dan kemampuan membuat ringkasan yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman dilihat dari hasil tes membaca pemahaman pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 cawas Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah terdapat pengaruh kemampuan membuat ringkasan terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Apakah terdapat pengaruh bersama minat baca dan kemampuan membuat ringkasan terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelasVIII H SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2024/2015?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penetian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman pada sisws kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan membuat ringkasan pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2014/2015.

3. Untuk mengetahui interaksi antara minat baca dan kemampuan membuat ringkasan terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2024/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan kajian untuk memperluas pengetahuan dan peningkatkan keprofesionalan dalam penelitian ilmiah.
2. Bagi siswa, dapat memberikan motivasi belajar dengan mengembangkan minat membaca yang kuat dan kemampuan membuat ringkasan untuk meningkatkan kemampuan membaca.
3. Bagi teman sejawat, sebagai masukan dalam proses belajar mengajar agar selalu berusaha meningkatkan minat baca serta memberikan cara membuat ringkasan dari apa yang dibaca agar kemampuan membaca pemahaman siswa dapat optimal.
4. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai tambahan referensi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dan bidang tudi lainnya pada umumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa (1) data tentang minat baca berkisar mulai dari 71 sampai 122 dengan rata-rata 101,364 dan standar deviasi 10,747, (2) data tentang skor kemampuan membuat ringkasan mulai dari 16 sampai 32 dengan rata-rata 25,03 dan standar deviasi 3,77, (3) data tentang skor kemampuan membaca pemahaman mulai dari 70 sampai 98 dengan rta-rata 82,485 dan standar deviasi 8,49. Dari data yang diolah kemudian dianalisis ternyata dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman hal ini ditunjukkan dengan r = 0,473 dengan persamaan regresi Y = 44,585 + 0,374 X_1 nilai t_{hitung} sebesar 16,029 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,645 dengan taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh kemampuan membuat ringkasan terhadap kemampuan membaca pemahaman , hal ini ditunjukkan dengan r = 0,829 dengan persamaan regresi Y = 35,67 + 1,87 X2 nilai t hitung sebesar 26,55 dan t tabel sebesar 1,645 dengan taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh bersama minat baca dan kemampuan membuat ringkasan terhadap kemampuan membaca pemahaman. Hal ini ditunjukkan r = 0,723 dengan persamaan regresi ganda Y = 26,12 + 0,132 X_1 + 1,717 X_2 menunjukkan bahwa t hitung sebesar 8,52 lebih besar dari t tabel sebesar 1,645 dengan taraf signifikansi 5%. Efektifitas garis regresi sebesar 71,1%,

sumbangan efektif minat baca 7,89% dan kemampuan membuat ringkasan 63,21% , sedang sisanya 29,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Dalam penelitian ini telah ditunjukkan secara statistik adanya pengaruh bersama antara minat baca dan kemampuan membuat ringkasan terhadap kemampuan membaca pemahaman.Tingkat kemampuan membuat ringkasan lebih banyak menyumbang kemampuan membaca pemahaman dari pada minat

Berdasarkan analisis data skor minat baca relatif lebih kecil sumbangannya terhadap kemampuan membaca pemahaman, hal ini perlu dikaji lebih mendalam bagaimana angket minat baca disusun, apakah siswa menjawab secara jujur. Perlu juga diupayakan untuk membangkitkan minat baca bagi siswa, agar membaca menjadi hal yang menyenangkan, menarik dan menjadi pembiasaan yang baik, sekaligus siswa mampu memaknai sesuai kandungan bacaan yang dipelajarinya.

Adanya pengaruh secara simultan antara minat baca dan kemampuan membuat ringkasan terhadap kemampuan membaca pemahaman, maka tugas pokok dan fungsi guru untuk mengupayakan pengkondisian pembelajaran yang kondusif dalam membangkitkan potensi siswa.

Dari tiga hal diatas, implikasi yang diharapkan adalah adanya upaya peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia dari guru sehingga siswa tidak jenuh dan malas untuk membaca dengan sering membuat ringkasan yang benar. Pada akhirnya, kemampuan membaca pemahaman yang merupakan

unsur penting dalam membaca dapat menjadi lebih baik. Harapan penulis, dengan pentingnya membangkitkan minat baca, melatih siswa untuk membuat ringkasan yang telah terbukti berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman ini, di waktu yang akan datang teman sejawat tertarik untuk melakukan upaya peningkatan terhadap dua hal tersebut dengan membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

C. Saran

1. Guru disarankan menjadi model (modelling) dalam kegiatan membaca buku teks atau membaca cerita untuk siswanya. Guru mengembangkan teknik meringkas yang efektif dan mengembangkan peta konsep untuk mempermudah dalam membuat ringkasan. Siswa diberikan contoh cara membaca yang efektif, hal ini dimaksudkan agar siswa terampil dalam membaca dengan memperhatikan ketepatan pelafalan, irama, dan intonasi. Di samping itu, siswa juga mampu membuat ringkasan dan meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.
2. Siswa disarankan untuk selalu mencoba sendiri dalam membaca bacaan apa saja, terutama yang terkait dengan tugas yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dengan memperhatikan tanda baca, pelafalan, diksi, dan pemaknaannya, sehingga siswa dapat membuat suatu penandaan tertentu, membuat ringkasan, dan memaknai bacaan dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Muhidin, 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.

Adel Norenza, Marsis, Syofiani, 2013. *Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang,* Artikel penelitian Universitas Bung Hatta.

Aida, Fiteri, 2011. *Memberikan garis bawah dan memnandai*. http://aidafiteri.blogspot.com.

Amir, 2013. *Kemampuan membaca*. http://www.katailmu.com.

___. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pusaka.

Darmiyati, Z, 1981. *Hubungan antara Kecepatan Membaca dengan Hasil Studi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FKSS IKIP Yogyakarta. L*aporan Penelitian IKIP Yogyakarta.

Djamerah & Zain. 2002. *Keterampilan Membaca I.* Jakarta : Gramedia.

Eni Umaryati, 2009. *Hubungan antara IQ dengan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Hasil Ulangan Tengah Semester Genap Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP N 1 Cawas.* Tesis UNWIDHA Klaten.

Fauzil, A, 2014 *Hadila*. Menjadikan Anak Suka Membaca.Artikel edisi Oktober Surakarta.

Feryal CUBUKCU, 2008 *How to Enhanche Reading Comprehension through Metacognitive Strategies,* The Journal of Internasional Social research Volume ½, Winter.

Herman J. Waluyo, 2006. *Penelitian Kuaitatif,* Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

Iswan,R, Hersulastuti, Kriswianti, 2014. *Model Pembelajaran Membaca Pemahaman Berbasis Strategi Belajar Metakognisi*. Penelitian dan Pengembangan di SMP Kota Klaten. Universitas Widya Dharma Klaten.

John M, dan Cristine B. Feat. *Academic Writing for Graduate Students, Exsential Taks and Skillls.* Ann Arbor. U Michigan P, 1994, 105-130.

Kartika, Esther. 2013. *Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar*. http://www.wordpress.com.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII.* Jakarta : Kemendikbud RI.

Muchlas Samani, 2011. *Menggagas Pendidikan Bermakna*, Surabaya, Penerbit SIC.

Mudjiono, Dimyati, 1999. *Belajar Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nurhadi, 2008, *Membaca Cepat Dan Efektif* , FPBS IKIP Malang: Sinar Baru Al Gensindo.

Ponce. C.W.,2000. *Summarization instruction: Efects on Foreign Comprehension and Summarization ofEexpository Texts'*, Literacy Research and Instruction, 39 (4) 329-350J.

Rohn, Jim. 2008. "*Membaca*". http://www.clubhausbuku.html.

Sa'adiyah, 2013, *Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Berita dengan Model pembelajaran Kejartayang Kelas VIII E di SMP Negeri 4 Purwodadi, Jawa Tengah.* Jurnal Widya Tama, LPMP Jawa Tengah.

Sanjaya, Sailendra.2008. *Peningkatan Prestasi Belajar Kapita Selekta Fisika Sekolah dengan Menggunakan Peta Konsep dan Pemecahan Masalah* Universitas Negeri Malang Semester Gasal Tahun Akademik 2007/2008. Artikel Universitas Negeri Malang. http://areknerut.wordpress.com

Sastrio, Tri Budhi. *Membaca Sebagai Bagian Pembelajaran Bahasa*. http://www.ialf. edu/bipa/july1999/membaca.html.

Slameto, 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhiya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Slamet, Suwarto, 2007. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantilatif*, Solo: UNS Press.

Sofa, 2008. *Strategi Pembelajaran Membaca*. http://www.wordpress.com.

Sudarso, 2006. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat Dan Efektif*. Jakarta: PT. Gramedia.

Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 1998. *Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bina Aksara.

Sutopo, H.B, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi-2, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sutrisno Hadi, 2000. *Analisis Regresi*, Yogyakarta : Penerbit Andi.

Syaiful , B. D. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.

Usman Uzer, Setiawam Lilik 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar,* Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.

Widya Martaya. *Membaca Untuk Studi,* Jakarta *:* Kanisius.

Wina Sanjaya, 2007, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* Cetakan ke-3. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wiriadmadja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Wooley,G. 2010. *Developing reading comprehension : combining visual and verbal cognitive processes*. Australiain Journal of Languege and Literacy, 33(2), 108-125.